



Al Fitrah

Journal Of Early Childhood Islamic Education
ISSN : 2599-2287 E-ISSN : 2622-335X
Vol. 6 No. 2 Januari 2023

Pengaruh Media E-Flashcard Dalam Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Simpang Empat Pasaman Barat

Nisa Khairani Sinaga, Elise Muryanti

PENGARUH MEDIA *E-FLASHCARD* DALAM PENGENALAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS PADA ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI SIMPANG EMPAT PASAMAN BARAT

Abstrak

Tujuan Penelitian ini untuk melihat pengaruh media *E-flashcard* dalam pengenalan kosakata Bahasa Inggris pada anak di Taman Kanak-kanak Pertiwi Simpang Empat Pasaman Barat. Sampel Penelitian sebanyak 26 anak yang mana 13 anak sampel kelas eksperimen dan 13 anak sampel kelas kontrol. Metode yang dipakai yaitu kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen. Pengolahan data memakai *SPSS 25.0 for a window*. Pada penelitian ini teknik yang dipakai untuk pengumpulan data adalah tes perbuatan, dan dokumentasi. Kesimpulan penelitian menunjukkan media *E-flashcard* dapat meningkatkan kosakata Bahasa Inggris pada anak. Dilihat dari kelas eksperimen yang menggunakan media *E-flashcard* mendapatkan nilai lebih besar daripada kelas kontrol yang menggunakan gambar ditempel di papan tulis.

Kata kunci : Kosakata Bahasa Inggris, *E-flashcard*, Anak Usia Dini

Nisakhairani Sinaga¹, Elise Muryanti²

[1sinaganisakhairani@gmail.com](mailto:sinaganisakhairani@gmail.com)

[2elise@fip.unp.ac.id](mailto:elise@fip.unp.ac.id)

¹Universitas Negeri Padang,

²Universitas Negeri Padang

Pendahuluan

Salah satu kebutuhan dasar yang mesti dimiliki oleh manusia adalah pendidikan, karena dengan pendidikan manusia dapat menerima ilmu pengetahuan sehingga dapat menggali dan mengenali kemampuan yang dimilikinya secara maksimal. Pendidikan dapat dikenalkan kepada seseorang sejak usia dini, karena usia dini dikatakan sebagai masa keemasan, karena pada masa ini merupakan periode

awal yang mendasar untuk pertumbuhan dan perkembangan pada anak. Menurut Handayani (2016) dengan memberikan stimulasi pendidikan yang tepat dapat memaksimalkan pertumbuhan dan perkembangan pada anak. Karena, jika anak pada masa *Golden Age* ini mendapatkan stimulasi yang bagus, maka dapat membantu anak dalam proses pendidikan selanjutnya, sedangkan jika tidak memperoleh stimulasi yang baik maka akan



Al Fitrah

Journal Of Early Childhood Islamic Education
ISSN : 2599-2287 E-ISSN : 2622-335X
Vol. 6 No. 2 Januari 2023

Pengaruh Media E-Flashcard Dalam Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Simpang Empat Pasaman Barat

Nisa Khairani Sinaga, Elise Muryanti

menghambat dalam proses tumbuh kembang serta pendidikan selanjutnya.

Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini bermaksud untuk menjadi tempat dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan fisik anak secara lengkap dan merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang berfokus pada perkembangan semua aspek yang ada pada diri anak seperti fisik motorik, moral agama, sosial emosional, bahasa, dan seni agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal (Agustin, 2017). Seluruh aspek perkembangan tersebut amat penting bagi anak usia dini, diantaranya aspek perkembangan bahasa.

Bahasa ialah alat komunikasi yang diperoleh dari alat ucap manusia yang berupa sistem lambang dan bunyi. Menurut Susanto (2011:74) bahasa dimaknai sebagai alat untuk berfikir, mengekspresikan diri, dan berkomunikasi agar bisa menyampaikan sesuatu yang terlintas di dalam hati. Purwanti (2019) menyebutkan bahasa ialah alat penghubung atau alat komunikasi antar anggota masyarakat untuk saling terhubung untuk menyampaikan pikiran, perasaan serta keinginan.

Pada era globalisasi Bahasa Inggris mempunyai peranan yang sangat penting, karena Bahasa Inggris suatu alat

komunikasi serta menjadi bahasa internasional baik verbal maupun tulisan. Bahasa Inggris adalah alat komunikasi pada era globalisasi yang menjadi salah satu hal penting untuk keberhasilan seseorang mencapai karirnya serta kemampuan dalam Berbahasa Inggris bisa dijadikan menjadi investasi seseorang dimasa depan.

Perlunya Bahasa Inggris dikenalkan pada anak sejak usia dini, sebab pada usia dini anak memiliki memori atau ingatan yang bagus dalam mengingat bahasa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Lennerberg dan Krashen (dalam Handayani, 2016) yang menyatakan bahwa pada usia dini seseorang dapat belajar bahasa lebih cepat sebab pada usia tersebut menurut biologis otak memiliki tingkat fleksibilitas yang tinggi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Penfield dalam teori mekanisme otak (*theory of brain mechanism*) menyatakan bahwa pada usia dini sangat bagus untuk memperkenalkan bahasa kepada anak selain dari bahasa ibunya (Dewi, 2022). Hal tersebut sejalan dengan pendapat Umi (2020) menyatakan bahwa pada usia dini otak anak sangat merespon bagus dalam menyerap rangsangan, oleh sebab itu sangat bagus bila diberikan rangsangan berupa pengenalan Bahasa Inggris pada anak.



Al Fitrah

Journal Of Early Childhood Islamic Education
ISSN : 2599-2287 E-ISSN : 2622-335X
Vol. 6 No. 2 Januari 2023

Pengaruh Media E-Flashcard Dalam Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Simpang Empat Pasaman Barat

Nisa Khairani Sinaga, Elise Muryanti

Pengenalan Bahasa Inggris untuk anak bisa dimulai dari Taman Kanak-kanak (TK), sehingga anak bisa mempersiapkan dirinya untuk masuk kejenjang pendidikan selanjutnya. Dalam mengenalkan Bahasa Inggris kepada anak dapat dilakukan melalui pengenalan kosakata terlebih dahulu (Firdaus & Muryanti, 2020). Pengenalan kosa kata Bahasa Inggris amat penting dalam belajar Bahasa Inggris. Pengenalan kosakata Bahasa Inggris pada anak akan membantu dan memudahkan anak untuk memahami makna dari setiap kata yang diperkenalkan. Jika anak memiliki banyak kosakata Bahasa Inggris maka anak lebih mudah dalam memahami serta belajar Bahasa Inggris dengan benar. Pransiska (2013) menjelaskan mengajarkan Bahasa Inggris pada anak usia dini berbeda dengan orang dewasa, karena orang dewasa dalam mempelajari Bahasa Inggris dituntut bisa menguasai empat kemampuan yaitu menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Sedangkan anak usia dini untuk mempelajari Bahasa Inggris hanya di tuntut 2 keterampilan saja yaitu mendengar dan berbicara karena anak usia dini tidak dituntut untuk berkomunikasi secara utuh melainkan mereka masih dalam tahap pengenalan.

Ketika mengenalkan kosa kata Bahasa Inggris kepada anak hendaknya diawali dari pengenalan kosakata yang ada disekitar anak dan mudah dipahami oleh anak. Ruang lingkup materi yang dapat dikenalkan kepada anak cukup sederhana seperti, angka satu sampai sepuluh, nama-nama warna, anggota tubuh keluarga, binatang, sayur-sayuran, buah-buahan dan lain sebagainya (Nurhadi, 2012).

Menurut Marlianingsih (2016) Ketika mengenalkan kosa kata Bahasa Inggris pada anak bisa dengan berbagai cara seperti, mendengarkan, menonton dan membaca dengan media yang bisa menarik minat serta perhatian anak agar anak tidak merasa bosan dalam pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran yang menarik bisa membawa anak pada suasana hati yang senang dan gembira sehingga dapat mempengaruhi semangat belajar anak pada pembelajaran dan juga meningkatkan pemahaman anak terhadap materi pembelajaran.

Diantara media yang bisa digunakan dalam pengenalan kosa kata Bahasa Inggris kepada anak yaitu menggunakan *E-flashcard*. Menurut Pintu Batu (2017) Media *E-flashcard* ialah salah satu media pembelajaran yang berupa audio visual, dengan menggunakan Bahasa Inggris,



Al Fitrah

Journal Of Early Childhood Islamic Education
ISSN : 2599-2287 E-ISSN : 2622-335X
Vol. 6 No. 2 Januari 2023

Pengaruh Media E-Flashcard Dalam Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Simpang Empat Pasaman Barat

Nisa Khairani Sinaga, Elise Muryanti

biasanya dipasang di komputer atau di laptop yang berisi gambar, angka, atau huruf yang bertujuan untuk memberikan informasi atau sejumlah ilmu pengetahuan, yang bisa membantu dalam meningkatkan bermacam aspek seperti meningkatkan jumlah kosa kata mengembangkan daya ingat, serta melatih kemandirian. Nashir dan Roudlotun (2018) juga berpendapat bahwasannya media *E-flashcard* merupakan alat visual yang berguna untuk menciptakan imajinasi anak ketika melihat sesuatu seperti gambar, kata, angka dan sebagainya.

E-flashcard merupakan media alternatif yang bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan kosa kata Bahasa Inggris anak. Sejalan dengan pendapat Byrd dan Lansing (2016) mengemukakan bahwasanya dalam penggunaan kartu *Flashcard Elektronik* ditemukan dampak efektif yang kuat untuk membangun kemampuan memperoleh kosa kata anak.

Di zaman globalisasi ini anak lebih cenderung suka menggunakan teknologi seperti Smartphone atau laptop dalam bermain, maka dari itu *E-flashcard* sangat cocok untuk membantu anak dalam mengenalkan kosa kata Bahasa Inggris, karena media nya sangat menarik dan disukai oleh anak-anak pada umumnya.

Penelitian Pintubatu (2017) tentang penggunaan metode demonstrasi melalui media *E-flashcard Bilingual* guna peningkatan kosakata Bahasa Inggris anak ditemukan bahwasannya media *E-flashcard* secara signifikan membuat kosakata anak bisa meningkat. Selanjutnya, penelitian oleh Shafira (2021) tentang pengaruh penggunaan *Flashcard Elektronik* guna meningkatkan kosakata Bahasa Inggris anak ditemukan bahwa media *flashcard Elektronik* berpengaruh secara signifikan. Kedua penelitian tersebut sama-sama menunjukkan bahwa media *E-flashcard* dapat meningkatkan kosakata Bahasa Inggris anak.

Sejalan dengan yang dijelaskan diatas bahwasanya media *E-flashcard* berpengaruh dalam peningkatan pengenalan kosakata Bahasa Inggris pada anak oleh sebab itu peneliti ingin mencoba/mengeksperimenkan apakah media *E-flashcard* tersebut dapat berpengaruh terhadap pengenalan kosakata Bahasa Inggris pada anak atau tidak. Penelitian ini akan dilakukan di Taman Kanak-kanak Pertiwi Pasaman Barat. Berdasarkan obsevasi awal yang dilakukan di TK Pertiwi Pasaman Barat media yang digunakan dalam pengenalan kosakata Bahasa Inggris kurang bervariasi maka dari



Al Fitrah

Journal Of Early Childhood Islamic Education
ISSN : 2599-2287 E-ISSN : 2622-335X
Vol. 6 No. 2 Januari 2023

Pengaruh Media E-Flashcard Dalam Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Simpang Empat Pasaman Barat

Nisa Khairani Sinaga, Elise Muryanti

itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di TK tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *quasi eksperimen*. Menurut Sukmadinata (2015:194) menyatakan peneliti eksperimen merupakan penelitian yang menguji secara langsung pengaruh suatu variable terhadap variable lain dan juga menguji hipotesis hubungan sebab-akibat.

Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-kanak Pertiwi Simpang Empat Pasaman Barat, pada tanggal 8-22 Agustus 2022.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak di Taman Kanak-kanak Pertiwi Simpang Empat Pasaman Barat yang berjumlah 104 anak. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*.

Sampel yang digunakan peneliti untuk penelitian sejumlah 26 anak dibagi menjadi dua kelas diantaranya kelas eksperimen sebanyak 13 anak dan kelas kontrol sebanyak 13 anak. Sampel penelitian ditentukan dengan mempertimbangkan karakteristik peneliti temukan disekolah serta bantuan dari guru, maka dari itu peneliti menetapkan sampel yang dipakai untuk penelitian ini yaitu B1

menjadi kelas eksperimen kemudian B2 menjadi kelas kontrol. Alat

Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian berupa instrument pernyataan. Instrumen terdiri dari 5 item yang terbentuk dari butir-butir pernyataan untuk mengukur kemampuan kosakata Bahasa Inggris pada anak.

Penelitian ini dilaksanakan beberapa tahapan tes untuk menganalisis data. Tahapan pertama menggunakan instrument validasi penelitian pada bidang ahli Bahasa Inggris anak, kemudian melakukan tahap tes instrument penelitian untuk melihat apakah instrument yang akan digunakan sudah valid dan reliable. Selanjutnya dilakukan analisis data dengan beberapa tes diantaranya: uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian dilakukan dengan sepuluh pertemuan, masing-masing terdiri dari lima pertemuan disetiap kelas. Kelompok kelas eksperimen memakai media *E-flashcard* sementara itu kelas



kontrol memakai gambar yang ditempel dipapan tulis. Pada jumlah pre-test dan post-test pada kelas eksperimen dan kontrol terlihat sebagai berikut :

Tabel 1 perbandingan antara pre-test dan post-test kelas eksperimen dan kontrol

	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
	Pre-test	Post-test	Selisih	Pre-test	Post-test	Selisih
Jumlah	114	217	103	Jumlah 109	176	67
Rata-rata	8,76	16,69	7,92	Rta-rata 8,38	13,53	60,53

Pada tabel tersebut terlihat kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol data yang diperoleh sama-sama mengalami peningkatan tetapi kelas eksperimen yang menggunakan media *E-flashcard* dalam mengenalkan kosakata Bahasa Inggris pada anak lebih tinggi peningkatannya di bandingkan kelas kontrol yang menggunakan media kertas gambar yang ditempelkan di papan tulis.

Berikutnya dilakukan uji normalitas dengan tujuan agar dapat melihat data bersifat normal atau tidak. Setiap data yang dimaksud bersifat normal ketika mendapatkan nilai signifikansi > 0,05. Data dimaksud tidak bersifat normal ketika mendapatkan nilai signifikansi < 0,05. Uji normalitas menggunakan *SPSS 25.0 for windows*. Berikut hasil uji normalitas :

Sesuai hasil uji normalitas pada tabel diatas yang merupakan output dari *SPSS*, maka data hasil pre-test, post-test

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pre-test Eksperimen	.205	13	.139	.944	13	.516
Post-test Eksperimen	.129	13	.200	.949	13	.584
Pre-test Kontrol	.198	13	.174	.953	13	.640
Post-test Kontrol	.173	13	.200	.950	13	.602

kelas eksperimen serta kelas kontrol pada pengenalan kosakata Bahasa Inggris anak bersifat normal. Menurut tabel *Kolmogorov-Smirnov* skor *pre-test* kelas eksperimen yaitu 0,139 dan skor kelas post-test 0,200 maksudnya besar dari 0,05 maka dari itu data bersifat normal. Sedangkan skor pre-test pada kelas kontrol yaitu 0,174 dan skor post-test kelas kontrol yaitu 0,200 yang maksudnya lebih besar dari 0,05 maka dari itu data bersifat normal.

Pengujian berikutnya yaitu uji homogenitas agar bisa melihat tiap-tiap kelompok data sampel bersumber dari populasi dengan *varians* yang sama atau tidak. Uji homogenitas untuk penelitian ini memanfaatkan aplikasi *SPSS 25 For Windows*. Uji homogenitas dilakukan pada data post-test kelas eksperimen sesudah diberikan perlakuan dengan memakai *E-flashcard* dan *post-test* kelas kontrol setelah diberikan perlakuan dengan memakai gambar yang ditempel di papan tulis dan kartu gambar. Adapun kriteria dalam pengambilan keputusannya yaitu jika sig <



0.05 maka data tidak homogen. Sebaliknya, jika sig > 0.05 maka data homogen. Hasil uji homogenitas diuraikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Pengenalan	Based on Mean	.886	1	24	.356
Kosakata Bahasa	Based on Median	.746	1	24	.396
Inggris Anak	Based on Median and with adjusted df	.746	1	23.995	.396
	Based on trimmed mean	.915	1	24	.348

Berdasarkan output tabel diatas terlihat nilai signifikansi *Based on Mean* yaitu 0,356 > 0,05. Maksudnya data post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol berstatus homogen yang mana nilai sig dari uji homogenitas lebih besar dibandingkan dengan 0,05.

Setelah dilakukannya uji normalitas serta homogenitas, terlihat tiap-tiap kelas sampel berdistribusi normal juga memiliki *varians homogen*, kemudian diteruskan dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis yang diberikan pada penelitian ini ialah uji paired sampel t-test yang dilakukan pada dua sampel yang berpasangan yaitu masing-masing nilai pre-test dan post-test dikelas eksperimen dan kontrol. Tujuan dilakukannya uji *paired sample t-test* dikelas eksperimen agar melihat apakah ditemukan pengaruh yang signifikan dari sebelum dan sesudah penggunaan *E-*

flashcard untuk mengenalkan kosakata bahasa Inggris pada anak.

Taraf signifikansi dalam uji paired simple t-test yaitu sebesar 0,05 jika sig. (2-tailed) > 0,05 maka Ha di tolak dan H0 diterima. Maksudnya tidak adanya pengaruh signifikan dalam penggunaan media *E- flashcard* dalam pengenalan kosakata Bahasa Inggris pada anak. Sebaliknya, jika sig. (2-tailed) < 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak. Artinya, adanya pengaruh signifikan dalam penggunaan media *E- flashcard* dalam pengenalan kosakata Bahasa Inggris pada anak. Hasil uji paired t- test di uraikan pada bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 17. Hasil Uji Paired Sampel T-test

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	Df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 PREEKS – POSEKS	-7.923	.862	.239	-8.444	-7.402	-33.128	12	.000
Pair 2 PREKTRL – POSKTRL	-5.154	.987	.274	-5.750	-4.557	-18.825	12	.000

Berdasarkan *output* tabel diatas dilihat bahwa *sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 pada setiap kelas yang artinya nilai 0,000 < 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak. Maksudnya, terdapat pengaruh signifikan penggunaan *E-flashcard* dalam pengenalan kosakata Bahasa Inggris pada anak.



Al Fitrah

Journal Of Early Childhood Islamic Education
ISSN : 2599-2287 E-ISSN : 2622-335X
Vol. 6 No. 2 Januari 2023

Pengaruh Media E-Flashcard Dalam Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Simpang Empat Pasaman Barat

Nisa Khairani Sinaga, Elise Muryanti

Pembahasan

Penelitian yang dilaksanakan dapat melihat bagaimana media E-flashcard berpengaruh dalam meningkatkan kosakata Bahasa Inggris anak. Rentang usia anak yang dijadikan sampel penelitian berada di rentang 5-6 tahun. Kelas yang digunakan terdapat dua kelas yakni kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol melakukan pembelajaran memakai gambar yang ditempel di papan tulis, pada kelas eksperimen menggunakan media E-flashcard.

Tahap pertama peneliti melakukan pre-test agar melihat kemampuan pertama anak terkait kosakata Bahasa Inggris. Pre-test diberikan di tiap-tiap kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Melalui kegiatan pre-test tersebut maka peneliti memperoleh hasil yaitu pada kelas eksperimen dengan $N = 13$ anak jumlah skor yang di dapat oleh anak yaitu 114 sedangkan di kelas kontrol dengan $N=13$ skor yang didapat yaitu 109. setelah melakukan pre- test kegiatan selanjutnya yang dilakukan yaitu memberikan treatment atau perlakuan terhadap subyek dengan menggunakan media *E-flashcard* di kelas eksperimen dan gambar yang ditempelkan di papan tulis serta kartu gambar untuk kelas kontrol. Setelah anak diberikan

treatment atau perlakuan maka peneliti mengadakan post- test untuk mengetahui kemampuan anak setelah diberikannya treatment atau perlakuan. Aktivitas post-test ini juga dilaksanakan di tiap-tiap kelas yaitu di kelas eksperimen juga kelas kontrol. Aktivitas *post-test* ini sama-sama memperlihatkan gambar kepada anak.

Hasil *post-test* yang didapat peneliti pada kelas eksperimen adalah 217 sementara pada kelas kontrol sebanyak 176. Berdasarkan hasil yang didapat terdapat kenaikan skor pada setiap kelas yaitu sebanyak 103 pada kelas eksperimen dan 67 pada kelas kontrol. Hasil memperlihatkan terdapat peningkatan dalam kosakata anak Bahasa Inggris anak di kedua kelas, tetapi yang mengalami kenaikan yang lebih banyak terdapat di kelas eksperimen dengan menggunakan media *E-flashcard*.

Hasil penelitian yang peneliti terima dari hasil tes adalah kosakata Bahasa Inggris anak mengalami peningkatan dengan menggunakan *E-flashcard*. Penggunaan media *E-flashcard* dalam mengenalkan kosakata Bahasa Inggris pada anak sesuai dengan teori belajar (Koneksionisme) oleh Edward L. Thorndike mengatakan bahwa yang menjadi dasar belajar adalah ketertarik seseorang dalam melakukan pembelajaran jika diberikan



Al Fitrah

Journal Of Early Childhood Islamic Education
ISSN : 2599-2287 E-ISSN : 2622-335X
Vol. 6 No. 2 Januari 2023

Pengaruh Media E-Flashcard Dalam Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Simpang Empat Pasaman Barat

Nisa Khairani Sinaga, Elise Muryanti

stimulus yang menarik perhatian sehingga memberikan respon dalam hal tersebut (Suryana, 2021). Dengan begitu melalui media E-flashcard anak dapat belajar lebih banyak kosakata dengan gambar dan suara yang dapat merangsang panca indra sehingga pembelajaran yang dilakukan menyenangkan bagi anak.

Kesimpulan

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *E-flashcard* pada kelas eksperimen memiliki pengaruh signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan gambar yang di tempelkan di papan tulis terhadap pengenalan kosakata Bahasa Inggris pada anak di Taman Kanak-kanak Pertiwi Simpang Empat Pasaman Barat. Perbandingan rata-rata pada kedua kelas menunjukkan bahwa penggunaan media *E-flashcard* di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata kelas kontrol dengan rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 16,69 dan rata-rata pada kelas kontrol sebesar 13,53.

Hasil analisis data penelitian berdistribusi normal, pada tes homogenitas data bersifat homogen serta hasil dari uji t dengan menggunakan uji paired sampel test menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan media *E-flashcard* dapat

berpengaruh dalam kosakata Bahasa Inggris pada anak.

Daftar Pustaka

- Agustin, E. D. Peningkatan Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris Pada Anak Kelompok B1 Melalui Metode Demonstrasi Berbantu Media E-flashcard di TK Siswa Budhi Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.
- Byrd, D. R., & Lansing, B. (2016). Electronic flashcards inside the classroom: Practical and effective. *Journal of Language Teaching and Learning*, 6(2), 1-13.
- Dewi, P. K., & Budiana, N. (2018). Media pembelajaran bahasa: aplikasi teori belajar dan strategi pengoptimalan pembelajaran. Universitas Brawijaya Press.
- Firdaus, M., & Muryanti, E. (2020). Games Edukasi Bahasa Inggris untuk Pengembangan Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4 (2), 1216-1227.
- Handayani, S. (2016). Urgensi Pengenalan Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini



Al Fitrah

Journal Of Early Childhood Islamic Education
ISSN : 2599-2287 E-ISSN : 2622-335X
Vol. 6 No. 2 Januari 2023

Pengaruh Media E-Flashcard Dalam Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Simpang Empat Pasaman Barat

Nisa Khairani Sinaga, Elise Muryanti

- Dipandang Dari Perspektif Psikolinguistik. Widya Wacana: Jurnal Ilmiah, 11(2).
- Marlianingsih, N. (2016). Pengenalan kosakata Bahasa Inggris melalui media audio visual (animasi) pada paud. Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 3(2),133-140.
- Nashir, M., & Laili, R. N. (2018). The Implementation Of Electronic Flashcard To Increase Students Vocabulary Mastery. Edukasi: Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan, 10(2), 125-136.
- Nurhadi, A. (2012). Teaching English To Young Learners (Pengajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini).Educate,1(1).
- Pintubatu, R., Ardana, I. K., Tirtayani, L. A., & Psi, S. (2017). Pengaruh Metode Demonstrasi Melalui Media E-flashcard Bilingual Terhadap Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 5(3),368-377.
- Pransiska, R. (2013). Pemanfaatan IT Sebagai Media dalam Mengenalkan Bahasa Ingris pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*,13(2),107-112.
- Purwanti, R. (2019). Pengenalan Aspek Bahasa (Bahasa Inggris) Untuk Anak Usia Dini Melalui Nyanyian. - , 5(2), 135-146.
- Sukmadinata, N. S. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suryana, D. (2021). *Pendidikan anak usia dini teori dan praktik pembelajaran*. Prenada Media.
- Susanto, A, M. P. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini: pengantar dalam berbagai aspeknya*. Jakarta:Kencana.
- Umi, G., Karmila, M., Guru, P., Anak, P., & Dini,
- U. (2020). Pendidikan Keterampilan Hidup (Life Skill) Anak Usia Dini Selama Masa Pandemi Covid-19